

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT INTELIX GLOBAL CROSSING pada Bulan Maret 2023 sampai dengan Agustus 2023, sesuai dengan jadwal penelitian yang tertera pada tabel di bawah ini.

Tabel III.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Observasi Awal	■																							
2	Pengajuan izin		■																						
3	Persiapan penelitian			■	■	■	■																		
4	Pengumpulan data					■	■	■	■	■	■	■	■												
5	Pengolahan data													■											
6	Analisis dan evaluasi														■	■									
7	Penulisan pelaporan															■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
8	Seminar hasil																							■	

Sumber : Penelitian (2023)

3.2 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif, di mana memerlukan data untuk menggambarkan suatu fenomena yang apa adanya (alamiah). Sehingga benar salahnya, sudah sesuai dengan peristiwa yang sebenarnya karena untuk menguraikan atau memaparkan strategi pemasaran yang digunakan perusahaan. Sedangkan metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan dan menjawab persoalan-persoalan dengan fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini. Alasan peneliti melakukan penelitian dengan jenis penelitian deskriptif adalah agar dapat menjelaskan secara lebih rinci Bagaimana strategi pemasaran perusahaan dan Apa yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pemasarannya.

Metode penelitian kualitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2017) yaitu “metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang berarti penelitian ini

memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik atau utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala yang bersifat interaktif, sehingga penelitian dilakukan pada objek yang alamiah, karena berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi, dan kehadiran penelitian tidak mempengaruhi, secara pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi, analisisnya bersifat induktif, dan hasil penelitiannya menekankan kepada makna dari pada generalisasi.” Jadi penelitian ini berusaha menemukan makna dari suatu hal yang diteliti, dan penelitian menjadi tidak memfokuskan pada generalisasi karena populasinya tidak diketahui secara pasti, oleh karena itu titik tekannya adalah pada makna.

Menurut Sugiyono (2017:29) metode penelitian deskriptif adalah: Metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisa data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2016:9).

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian, yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2016:137). Dalam penelitian ini data diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan informan dari PT INTELIX GLOBAL CROSSING, bagian produksi, dan bagian marketing yang berada di PT INTELIX GLOBAL CROSSING dan juga data hasil kuesioner terhadap responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan tidak langsung tetapi diperoleh melalui orang atau pihak lain, misalnya dokumen laporan - laporan, buku-buku, jurnal penelitian, artikel dan majalah ilmiah yang isinya masih berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini data sekunder didapatkan dari buku, jurnal, skripsi, dan hasil penelitian ini, dokumentasi, serta data - data dari sumber internal PT INTELIX GLOBAL CROSSING melalui data – data yang relevan seperti omset penjual yang disajikan pada tabel 1.2.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis mendapatkan dua sumber data yaitu primer dan sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data yaitu melakukan wawancara, observasi dan studi dokumen dimana penulis memaparkan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi Dari beberapa macam jenis observasi yang ada, penulis akan menggunakan jenis observasi partisipasi pasif yaitu dilakukan dengan cara datang langsung di tempat kegiatan partisipan yang akan diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut (Hashfi, 2021)Peneliti akan melakukan observasi langsung di PT INTELIX GLOBAL CROSSING yang merupakan objek penelitian ini.

2. Wawancara

Menurut Affifuddin dan Beni (2018:131) Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan keterangan secara lisan dari sumber-sumber yang mengetahui informasi tentang strategi pemasaran di PT INTELIX GLOBAL CROSSING.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan cara melihat dokumen-dokumen yang terkait dengan

penelitian ini yang berdasarkan fakta sesuai di lapangan untuk memperoleh data yang menunjang penelitian. (Hashfi, 2021)

4. Kuesioner

Kuesioner adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjangkit data atau informasi yang harus dijawab oleh responden. Angket mempunyai kesamaan dengan wawancara kecuali implementasinya, dimana angket dilaksanakan secara tertulis (Michael et al., 2021). Keuntungan angket, antara lain: a) responden dapat menjawab dengan bebas tanpa dipengaruhi oleh hubungan dengan peneliti, dan waktu relatif lama, sehingga objektivitas dapat terjamin, b) dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari responden yang jumlahnya cukup banyak. Angket terdiri dari beberapa bentuk, yaitu:

- a. Angket berstruktur, yaitu angket yang menyediakan beberapa kemungkinan jawaban.
- b. Angket tak berstruktur, yaitu bentuk angket yang memberikan jawaban secara terbuka dimana responden secara bebas menjawab pertanyaan tersebut

3.5 Teknik Analisa Data

Setelah mengumpulkan semua informasi yang berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan, tahap selanjutnya adalah memanfaatkan semua informasi tersebut dalam model-model kuantitatif untuk menganalisis perumusan strategi. Model-model yang dapat digunakan sebagai alat analisis adalah matriks SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, Threats).

Penelitian dilakukan untuk mendeskripsikan gambaran umum perusahaan, visi, misi, dan tujuan jangka panjang perusahaan, strategi yang telah dikembangkan perusahaan, serta data-data yang terkait dengan pemasaran, keuangan, dan produksi. Informasi dari analisis deskriptif disajikan dalam bentuk tabulasi maupun matriks sesuai dengan hasil pengamatan yang diperoleh, dapat dilihat sebagai berikut;

Gambar III.1 Proses Alur Penelitian